



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

UM: Semua Jurusan Favorit

MALANG – Universitas Negeri Malang (UM) tidak mau menganakemaskan satu atau dua jurusan dengan sebutan jurusan favorit. Semua jurusan yang ada di UM dianggap sebagai jurusan favorit.

“Kalau saya menyebutnya itu bukan jurusan favorit. Hanya kebetulan mempunyai banyak peminat. Kami anggap semua jurusan adalah favorit semua pasti mempunyai peminat, hanya jumlahnya saja yang berbeda-beda,” ungkap Wakil Rektor I Bidang Akademik, Prof Dr

Hariyono, M.Pd, ketika sosialisasi SNMPTN di UM beberapa waktu lalu.

Dari sekian banyak jurusan yang ada, beberapa diakuinya memiliki peminat tinggi. Yakni Manajemen, Akuntansi, TIK, Pendidikan Bahasa Inggris dan PGSD. Meski peminatnya tinggi, namun tetap saja UM tidak menganggapnya sebagai jurusan favorit. Hariyono mengatakan istilah jurusan favorit itu hanya persepsi masyarakat saja. Ia membeberkan, jika memilih jurusan memang harus berdasarkan minat siswa.

Jurusan yang mempunyai banyak peminat di tahun lalu pun tidak menutup kemungkinan juga bisa mempunyai peminat sama di tahun ini. “Tidak menutup kemungkinan untuk tahun ini masih memiliki banyak peminat juga,” ungkap Hariyono.

Untuk seleksi penerimaan tahun ini, UM menampung 6500 mahasiswa. Jumlah itu masih sama dengan jumlah daya tampung sebelumnya dan masih dianggap ideal bagi UM. “Kami masih tetap sama memilih daya tampung dengan jumlah tersebut. Jumlah itu masih ideal bagi UM, karena

dengan beberapa pertimbangan juga, “bebernya.

Ia mengatakan, pertimbangan untuk daya tampung mahasiswa yang stabil dikarenakan pengalaman tahun lalu yang ternyata dengan jumlah tersebut pembelajaran berjalan efektif. Selain itu, ia menambahkan, wilayah luas UM dengan mahasiswa kelipatan seperti itu juga dirasa masih ideal. Hariyono berharap, dengan jumlah tersebut, nantinya kualitas UM bisa lebih baik lagi dan bisa lebih meningkatkan prestasi yang sudah diraih selama ini. (sin/nda)